

Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Aktivitas, Ukuran Perusahaan, dan *Sales Growth* Terhadap Profitabilitas

Fara Zumrotul Mufalichah^{1*}, Ida Nurhayati² 

^{1,2}Program Studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Stikubank Semarang
: Farazm.fz@gmail.com^{1}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Likuiditas, Leverage, Aktivitas, Ukuran Perusahaan Dan Sales Growth Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode (2018-2020). Populasi penelitian meliputi seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode (2018-2020). Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling data yang diperoleh adalah 335 sampel. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas dan pertumbuhan penjualan (*Sales Growth*) berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan leverage, aktivitas, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Kata Kunci: Profitabilitas, Likuiditas, Aktivitas, Pertumbuhan Penjualan

Abstract

This study aims to examine the effect of liquidity, leverage, activity, company size and sales growth on the profitability of manufacturing companies listed on the IDX for the period (2018-2020). The research population includes all manufacturing companies listed on the IDX for the period (2018-2020). The sampling technique used was purposive sampling. The data obtained were 335 samples. The data analysis method used is multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that liquidity and sales growth have a significant positive effect on profitability, while leverage, activity, and firm size have no effect on profitability.

Keywords: Profitability, Liquidity, Activity, Sales Growth

Pendahuluan

Dampak perkembangan perekonomian global saat ini ditandai oleh tingkat persaingan dan kemajuan teknologi yang demikian pesat. Hal ini mendorong pada seleksi alamiah bahwa yang terkuatlah yang akan bertahan. Tidak hanya itu, pandemi covid-19 yang terjadi di tahun 2020 hingga sekarang yang melanda dunia menyebabkan pertumbuhan perekonomian kian melambat. Persaingan dalam dunia usaha di Indonesia, khususnya pada industri manufaktur membuat setiap perusahaan semakin meningkatkan kinerjanya agar tujuan perusahaan dapat tercapai. Salah satu tujuan perusahaan yaitu mencapai keuntungan maksimal atau laba yang sebesar-besarnya. Upaya untuk mencapai tujuan tersebut, perusahaan harus selalu berusaha memaksimalkan labanya sehingga dapat mencapai hasil dan tingkat laba yang optimal. Keberlangsungan hidup perusahaan dipengaruhi oleh banyak hal diantaranya yaitu profitabilitas perusahaan itu sendiri.

Menurut Sari & Suprihhadi (2019) profitabilitas merupakan pengukuran bagi kinerja suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba. Semua faktor yang terdapat dalam sebuah perusahaan memiliki pengaruh terhadap kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba. Faktor-faktor tersebut harus dimaksimalkan oleh perusahaan untuk

Publisher: Undiksha Press

Licensed: This work is licensed under

a [Creative Commons Attribution 3.0 License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)



menghasilkan laba. Tanpa adanya laba, perusahaan tidak dapat memenuhi tujuan lainnya yaitu pertumbuhan yang terus menerus agar perusahaannya bisa terus hidup (Nurdiana, 2018). Laba yang menjadi tujuan utama perusahaan yang di peroleh dari penjual barang dan jasa. Semakin besar penjualan barang dan jasa, maka laba yang akan dihasilkan oleh perusahaan juga semakin besar. Faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas pada penelitian ini yaitu likuiditas, *leverage*, aktivitas, ukuran perusahaan dan *sales growth*.

Likuiditas dalam penelitian ini di proksikan dengan *current ratio* (CR). *Current ratio* (CR) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Semakin rendah nilai CR, maka perusahaan mempunyai indikasi ketidakmampuan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, maka dari itu dapat berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas perusahaan, dimana kewajiban yang harus dipenuhi oleh perusahaan tidak mampu dipenuhi maka akan dikenai beban tambahan atas kewajibannya. Penelitian yang dilakukan oleh Nugraha & Haryanto (2016), Nurdiana (2018), Sari & Suprihhadi (2019), Tan & Hadi (2020), Silitonga (2017) menjelaskan bahwa likuiditas yang diproksikan dengan CR berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Hasil tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Ambarwati, dkk (2015), dan Arifin, dkk (2018) yang menjelaskan bahwa rasio likuiditas yang diproksikan dengan *current Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Leverage yaitu rasio yang menggambarkan hubungan antara utang perusahaan terhadap modal, rasio ini dapat melihat seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh utang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal (Harahap, 2013:106). *Leverage* dalam penelitian ini diprosikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). Penggunaan hutang dalam kegiatan pendanaan perusahaan tidak hanya memberikan dampak yang baik bagi perusahaan. Jika proporsi *leverage* tidak dikelola dengan baik perusahaan, hal tersebut akan menyebabkan turunnya profitabilitas karena penggunaan hutang menimbulkan beban bunga yang bersifat tetap (Sukadana & Triyati, 2018). Modal internal yang digunakan untuk memenuhi operasional perusahaan memperkecil kemungkinan perusahaan melakukan hutang, sehingga dapat mengurangi kewajiban dalam beban pembayaran bunga terhadap pinjaman. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Penelitian yang dilakukan oleh Silitonga (2017), Setiadewi & Purbawangsa (2015) menjelaskan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Hasil tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Sukadana & Triyati (2018), Tan & Hadi (2020), Arifin, dkk (2018), Sari & Suprihhadi (2019), Anggarsari & Aji (2018) yang menjelaskan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

Rasio aktivitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan penjualan dari total asetnya dengan membandingkan penjualan bersih dengan total asset rata - rata. Aktivitas menunjukkan bagaimana efektifitas perusahaan menggunakan keseluruhan asset untuk menciptakan penjualan dalam kaitannya untuk mendapatkan laba. Rasio aktivitas diproksikan dengan *Total Asset Turnover* (TATO). *Total Asset Turnover* (TATO) dapat mengukur efisiensi tingkat penggunaan seluruh asset dalam perusahaan, sehingga dapat memberikan aliran kas masuk bagi perusahaan (Tan & Hadi, 2020). Semakin tinggi efektifitas perusahaan menggunakan asset untuk memperoleh penjualan diharapkan perolehan laba perusahaan semakin besar. Begitupun sebaliknya apabila semakin rendah efektifitas perusahaan, maka harapan untuk memperoleh laba perusahaan akan semakin rendah. Penelitian yang dilakukan oleh Ambarwati, dkk (2015), Sari & Suprihhadi (2019), Nugraha & Haryanto (2016) menjelaskan bahwa rasio aktivitas yang diproksikan dengan *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh terhadap profitabilitas. Hasil ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Tan & Hadi (2020) yang menjelaskan *Total Asset Turnover* (TATO) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Ukuran perusahaan menunjukkan besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari tingkat penjualan, jumlah tenaga kerja, atau jumlah asset yang dimiliki perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan pada dasarnya adalah pengelompokan perusahaan kedalam beberapa kelompok, diantaranya perusahaan besar, sedang dan kecil (Aprilia & Kusumawati, 2020). Ukuran perusahaan adalah skala perusahaan yang dilihat dari total asset perusahaan pada akhir tahun. Total penjualan juga dapat digunakan untuk mengukur besarnya perusahaan. Ukuran perusahaan yang diukur dengan asset perusahaan menunjukkan seberapa besar harta yang dimiliki perusahaan. Perusahaan dengan asset yang besar maka akan menggunakan sumber daya yang ada semaksimal mungkin untuk menghasilkan keuntungan usaha dan perusahaan dengan asset yang kecil tentunya juga menghasilkan keuntungan sesuai dengan asset yang dimilikinya yang relatif kecil (Brastibian, dkk 2020). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Arifin, dkk (2018), Anggarsari & Aji (2018), Tan & Hadi (2020), Ambarwati, dkk (2015), Nugraha & Haryanto (2016) menjelaskan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan hasil berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Sukadana & Triyati (2018), Brastibian, dkk (2020) yang menjelaskan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Sales growth bisa diartikan dengan pertumbuhan penjualan adalah kenaikan jumlah penjualan dari tahun ke tahun atau dari waktu ke waktu (Kennedy dkk., (2013). Pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh yang strategis bagi perusahaan karena pertumbuhan penjualan ditandai dengan peningkatan market share yang akan berdampak pada peningkatan penjualan dari perusahaan sehingga akan meningkatkan profitabilitas dari perusahaan Arifin, dkk (2018). Penjualan yang tinggi akan menarik investor untuk menanamkan dananya kepada perusahaan, dan dengan penjualan yang tinggi dapat disimpulkan pengembalian perusahaan pun tinggi. Hal tersebut secara tidak langsung akan memicu profitabilitas perusahaan karena penjualan yang banyak akan dapat menghasilkan laba yang maksimal sehingga profitabilitas perusahaan akan meningkat. Penelitian yang dilakukan oleh Arifin, dkk (2018), Brastibian, dkk (2020) menjelaskan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan hasil berbeda dijelaskan dalam penelitian yang dilakukan oleh Nugraha & Haryanto (2016), Anggarsari & Aji (2018) yang menjelaskan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai pengaruh likuiditas, *leverage*, aktivitas, ukuran perusahaan, *sales growth*. Dengan menguji pengaruh pada profitabilitas, maka hipotesis dalam penelitian ini antara lain:

- H1: Likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas
- H2: *Leverage* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas
- H3: Aktivitas berpengaruh positif terhadap profitabilitas
- H4: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas
- H5: *Sales Growth* berpengaruh positif terhadap profitabilitas

Metode Penelitian

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2018-2020. Penentuan sampel penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2015:118). Kriteria penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.
2. Perusahaan manufaktur yang melaporkan laporan keuangan tahunan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018–2020. Sedangkan sumber data penelitian yang diperoleh melalui situs resmi BEI yaitu www.idx.co.id dan ringkasan laporan keuangan perusahaan manufaktur pada ICMD.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode dokumentasi yaitu data yang memuat informasi mengenai suatu obyek atau kejadian masa lalu yang dikumpulkan, dicatat, dan dikaji data sekunder tersebut yang diperoleh melalui *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD).

Definisi Operasional

1. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam periode tertentu. Rasio profitabilitas berfungsi untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Rasio ini dapat dijadikan sebagai alat evaluasi kerja manajemen selama ini, apakah mereka telah bekerja secara efektif atau tidak (Kasmir, 2018:113), artinya rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan dari investasi.

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

2. Likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Munawir, 2016:130).

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lain}}$$

3. Leverage

Menurut Brigham dan Houston (2015:146) rasio leverage digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan menggunakan pendanaan melalui utang (*financial leverage*).

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal Sendiri}} \times 100\%$$

4. Aktivitas

Menurut Kasmir, (2018:185) Aktivitas (*Total Asset Turnover*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari setiap rupiah yang dihasilkan.

$$TATO = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

5. Ukuran Perusahaan

Menurut Jogiyanto (2013:282) menyatakan bahwa ukuran aktiva digunakan untuk mengukur besarnya perusahaan.

$$\text{Size} = \ln \text{Total Sales}$$

6. Sales Growth

Menurut Kasmir, (2018:107) pertumbuhan penjualan menunjukkan sejauh mana perusahaan dapat meningkatkan penjualannya dibandingkan dengan total penjualan secara keseluruhan.

$$\text{Sales Growth} = \frac{\text{Netsales } t - \text{Netsales } t_{-1}}{\text{Netsales } t_{-1}}$$

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan Statistik deskriptif menggambarkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Analisis deskriptif data yang diambil untuk penelitian ini adalah dari periode 2018-2020 yaitu sebanyak 473 sampel. Akan tetapi setelah pengujian normalitas data bersifat tidak normal sehingga harus di *outlier* dengan membuang data menjadi 335 data sampel. Deskripsi variabel dalam statistik deskriptif yang digunakan pada penelitian ini meliputi nilai minimum, maksimum, mean dan standar deviasi dari variabel dependen yaitu Profitabilitas (ROA) dan empat variabel independen yaitu Likuiditas (CR), *Leverage* (DER), Aktivitas (TATO), Ukuran Perusahaan (*SIZE*), dan Pertumbuhan Penjualan (*Growth*).

Table 1. Analisis Statistik Deskriptif

Model	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	335	.02	5.94	1.7328	1.12921
DER	335	-.81	5.35	1.2624	1.17413
TATO	335	.00	1.91	.8306	.41416
SIZE	335	15.17	30.89	27.8624	1.82597
GROWTH	335	-100.00	37.86	-8.0385	27.82257
ROA	335	-1.37	.15	-.0042	.12851

Berdasarkan analisis statistik deskriptif setelah *outlier* pada tabel 1 dapat diketahui bahwa hasil Likuiditas (CR) memiliki nilai terkecil (*minimum*) sebesar 0,02 dan nilai terbesar (*maximum*) 5,94. Nilai rata-rata (*mean*) Likuiditas (CR) yang dimiliki menunjukkan hasil 1,7328 dan nilai standar deviasi 1,12921. *Leverage* (DER) memiliki nilai terkecil (*minimum*) sebesar -0,81 dan nilai terbesar (*maximum*) 5,35. Nilai rata-rata (*mean*) *Leverage* (DER) yang dimiliki menunjukkan hasil 1,2624 dan nilai standar deviasi 1,17413. Aktivitas (TATO) memiliki nilai terkecil (*minimum*) sebesar 0,00 dan nilai terbesar (*maximum*) 1,91. Nilai rata-rata (*mean*) Aktivitas (TATO) yang dimiliki menunjukkan hasil 0,8306 dan nilai standar deviasi 0,41416. Ukuran Perusahaan (*SIZE*) memiliki nilai terkecil (*minimum*) sebesar 15,17 dan nilai terbesar (*maximum*) 30,89. Nilai rata-rata (*mean*) Ukuran Perusahaan (*SIZE*) yang dimiliki menunjukkan hasil 27,8624 dan nilai standar deviasi 1,82597. Pertumbuhan Penjualan (*Growth*) memiliki nilai terkecil (*minimum*) sebesar -100,00 dan nilai terbesar (*maximum*) 37,86. Nilai rata-rata (*mean*) Pertumbuhan Penjualan (*Growth*) yang dimiliki menunjukkan hasil -8,0385 dan nilai standar deviasi 27,82257. Profitabilitas (ROA) memiliki nilai terkecil (*minimum*) sebesar -1,37 dan nilai terbesar (*maximum*) 0,15. Nilai rata-rata (*mean*) Profitabilitas (ROA) yang dimiliki menunjukkan hasil -0,0042 dan nilai standar deviasi 0,12851.

Table 2. Hasil Pengujian

Model	Unstandardized Coefficients		t	Sig.	Multicollinierity Statistics		Heterocedasticity Test	
	B	Std. Error			Tolerance	VIF	t	Sig.
(Constant)	-.140	.101	-1.384	.167				
CR	.022	.008	2.783	.006	0.490	2.039	-1.020	0.309
DER	.006	.008	.745	.457	0.489	2.046	0.128	0.898
TATO	.025	.016	1.519	.130	0.833	1.201	0.158	0.875
SIZE	.003	.004	.816	.415	0.896	1.116	-0.486	0.628
GROWTH	.001	.000	5.825	.000	0.772	1.295	-6.963	0.816
Zskewness								-1,172

<i>Zkurtosis</i>	0,793
<i>Durbin Watson</i>	1,969
<i>Adjusted R Square</i>	,220
<i>Sign. F Test</i>	,000

Hasil uji normalitas residual terlihat pada tabel 2, menunjukkan nilai *skewness* sebesar $-1,172 > -1,96$. Sedangkan nilai *kurtosis* diperoleh sebesar $0,793 < 1,96$, sehingga model regresi dapat dikatakan normal. Pada uji multikolinieritas menunjukkan nilai *tolerance* masing-masing variabel independen diatas bernilai lebih dari 0,1 dan nilai VIF masing-masing variabel independen bernilai dibawah 10, nilai Durbin-Watson adalah 2,119 di antara $du=1,7887$ dan nilai $4-du=2,2113$ dan hasil uji heteroskedastisitas memperlihatkan bahwa seluruh variabel mempunyai nilai signifikansi $> 0,05$. Sehingga tidak terjadi masalah pada uji multikolinieritas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas di dalam regresi model.

Berdasarkan tabel 2, Koefisien Determinasi menunjukkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,220 dapat diartikan bahwa 22% variasi variabel terikat yaitu variabel Profitabilitas (ROA) dapat diterangkan oleh variabel bebas yaitu Likuiditas (CR), *Leverage* (DER), Aktivitas (TATO), Ukuran Perusahaan (*SIZE*), dan Pertumbuhan Penjualan (*GROWTH*), sedangkan sisanya 78% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model. Nilai F hitung menunjukkan signifikan pada level $0,000 < 0,005$, yang artinya model tersebut layak untuk digunakan. Berdasarkan pada tabel 2, maka dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut :

$$ROA = -0,140 + 0,022CR + 0,006DER + 0,025TATO + 0,003SIZE + 0,001GROWTH + e$$

Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan tabel 2, didapatkan hasil bahwa variabel Likuiditas (CR) memiliki nilai t sebesar 2,783 yang lebih besar dari t tabel 1,973 dan nilai signifikansi sebesar 0,006 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti Likuiditas (CR) mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas, maka hipotesis pertama yang menyatakan Likuiditas (CR) mempunyai pengaruh positif terhadap Profitabilitas diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan dapat menempatkan dana yang baik pada sisi aktiva, sehingga likuiditas perusahaan semakin baik karena dapat memanfaatkan dana besar pada sisi aktiva lancar, oleh karena itu perusahaan dapat meminimalisir rasio likuiditas sehingga likuiditas perusahaan akan membaik dan juga laba pada perusahaan akan semakin meningkat.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Ambarwati, dkk (2015) dan Anggarsari & Aji (2018) dimana dalam penelitian tersebut menyatakan bahwa Likuiditas (CR) berpengaruh dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Likuiditas (CR) terhadap Profitabilitas (ROA) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2018-2020.

Pengaruh *Leverage* Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan tabel 2, didapatkan hasil bahwa variabel *Leverage* (DER) memiliki nilai t sebesar 0,745 yang lebih kecil dari t tabel 1,973 dan nilai signifikansi sebesar 0,457 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti *Leverage* (DER) tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas, maka hipotesis kedua yang menyatakan *Leverage* (DER) mempunyai pengaruh negatif terhadap Profitabilitas ditolak. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan banyak menggunakan hutang sebagai sumber modal. Hal ini dapat menyebabkan pendapatan atau laba bersih perusahaan akan turun karena beban bunga hutang tersebut akan terus bertambah. Dana yang berasal dari hutang (eksternal) tentu berdampak buruk terhadap profitabilitas karena laba yang dihasilkan perusahaan akan digunakan untuk membayar beban bunga.

Besarnya profitabilitas modal sendiri selain dipengaruhi ekonomi juga dipengaruhi oleh struktur modal, struktur modal dalam hal ini adalah rasio hutang jangka panjang dengan

modal sendiri. Pengaruh rasio hutang terhadap profitabilitas modal sendiri dapat positif, negatif atau pun tidak berpengaruh sama sekali. Pengaruh positif artinya makin besar rasio ini mengakibatkan makin besar profitabilitas modal sendiri. Hal ini terjadi apabila profitabilitas ekonomi lebih tinggi dari tingkat bunga. Pengaruh negatif terjadi dalam keadaan sebaliknya yaitu profitabilitas ekonomi lebih kecil dari tingkat bunga. Apabila profitabilitas ekonomi besarnya sama persis dengan tingkat bunga pinjaman, maka berapapun besarnya rasio hutang tidak akan berpengaruh terhadap profitabilitas modal sendiri.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Putra & Triyati (2018), Tan & Hadi (2020), Arifin, dkk (2018), Sari & Suprihadi (2019), Anggarsari & Aji (2018) yang menjelaskan bahwa *Leverage* (DER) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh dan signifikan *Leverage* (DER) terhadap Profitabilitas (ROA) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2018-2020.

Pengaruh Aktivitas Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan tabel 2, didapatkan hasil bahwa variabel Aktivitas (TATO) memiliki nilai t sebesar 1,519 yang lebih kecil dari t tabel 1,973 dan nilai signifikansi sebesar 0,130 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti Aktivitas (TATO) tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas maka hipotesis ketiga yang menyatakan Aktivitas (TATO) mempunyai pengaruh positif terhadap Profitabilitas ditolak. Hal ini mengindikasikan bahwa perputaran aset perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2019 tergolong lambat dan tidak efektif untuk menghasilkan penjualan bersih. Perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan penjualan untuk meningkatkan profitabilitas. Artinya dengan semakin cepatnya penjualan yang dihasilkan, maka profitabilitas yang didapat akan semakin cepat dan maksimal.

Hasil penelitian ini didukung oleh Tan & Hadi (2020) dimana dalam penelitian tersebut terdapat hasil bahwa variabel Aktivitas (TATO) tidak memiliki pengaruh dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Disimpulkan bahwa Aktivitas (TATO) tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2018-2020.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan tabel 2, didapatkan hasil bahwa variabel Ukuran Perusahaan (*SIZE*) memiliki nilai t sebesar 0,816 yang lebih kecil dari t tabel 1,973 dan nilai signifikansi sebesar 0,415 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti Ukuran Perusahaan (*SIZE*) tidak berpengaruh positif terhadap Profitabilitas, maka hipotesis keempat yang menyatakan Ukuran Perusahaan (*SIZE*) mempunyai pengaruh positif terhadap Profitabilitas ditolak. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI merupakan perusahaan-perusahaan besar yang memiliki aset yang besar pula. Oleh karena itu, perusahaan dapat mengakses pasar, mendapatkan modal eksternal yang lebih besar serta memperluas ekspansi sehingga dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurdiana (2018) yang menjelaskan bahwa Ukuran Perusahaan (*SIZE*) tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA). Disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh dan signifikan Ukuran Perusahaan (*SIZE*) terhadap Profitabilitas (ROA) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2018-2020.

Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan tabel 2, didapatkan hasil bahwa variabel Pertumbuhan Penjualan (*GROWTH*) memiliki nilai t sebesar 5,825 yang lebih besar dari t tabel 1,973 dan nilai

signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti Pertumbuhan Penjualan (*GROWTH*) mempunyai pengaruh positif terhadap Profitabilitas, maka hipotesis kelima yang menyatakan Pertumbuhan Penjualan (*GROWTH*) mempunyai pengaruh positif terhadap Profitabilitas diterima.

Hal ini mengindikasikan bahwa pertumbuhan penjualan yang semakin tinggi akan menghasilkan keuntungan yang diperoleh juga semakin besar. Begitu pula sebaliknya jika pertumbuhan penjualan menurun maka profitabilitas perusahaan akan mengalami penurunan juga. Pihak internal maupun eksternal perusahaan sangat mengharapkan pertumbuhan penjualan tersebut karena pertumbuhan yang terjadi mengindikasikan adanya perkembangan sebuah perusahaan karena laba perusahaan yang dihasilkan ditentukan oleh seberapa banyak barang atau jasa yang dihasilkan oleh perusahaan untuk dijual. Penjualan yang tinggi dapat menarik investor untuk menanamkan dananya kepada perusahaan, dan dengan penjualan yang tinggi dapat diartikan pengembalian perusahaan pun juga tinggi.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Aprilia & Kusumawati (2020), Arifin, dkk (2018), Brastibian, dkk (2020), Sukadana & Triaryati (2018) yang menjelaskan bahwa Pertumbuhan Penjualan (*Growth*) berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA). Disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dan signifikan Pertumbuhan Penjualan (*Growth*) terhadap Profitabilitas (ROA) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2018-2020.

Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil analisis tentang pengaruh likuiditas, *leverage*, aktivitas, ukuran perusahaan, dan *sales growth* terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2018-2020 dapat ditarik kesimpulan bahwa likuiditas dan pertumbuhan penjualan (*Sales Growth*) berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan *leverage*, aktivitas, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Keterbatasan pada penelitian ini yaitu objek penelitian hanya dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2018-2020 dan hasil penelitian hanya berpengaruh sebesar 22% dan sisanya yaitu 78% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Saran yang diberikan yaitu penelitian selanjutnya diharapkan meneliti variabel yang lebih dan luas juga bisa menambah variabel yang lain dan diharapkan memperluas sampel perusahaan agar lebih tergeneralisasi. Selain itu penelitian selanjutnya diharapkan menambah periode penelitian agar hasil yang diperoleh lebih akurat.

Daftar Pustaka

- Ambarwati, N. (2015). Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, Aktivitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1 (Volume 3 No. 1 Tahun 2015)*.
- Anggarsari, L., & Aji, T. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Likuiditas, Perputaran Modal Kerja Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas(Sektor Industri Barang Dan Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016). *Jurnal Ilmu Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya*, Volume 6 Nomor 4.
- Aprilia, D., & Kusumawati, Y. T. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Food and Beverages. *Borneo Student Research*, Vol 1, No 2.

- Arifin, D. (2018). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Halu Oleo Kendari*.
- Brastibian, I., Mujino, & Rinofah, R. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar. *JSMBI (Jurnal Sains Manajemen Dan Bisnis Indonesia)*, Vol. 10 No. 1.
- Brigham, E., & Houston, J. (2015). *Dasar - dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Harahap, S. S. (2013). *Auditing Kontemporer*. Jakarta: Erlangga.
- Jogiyanto, H. (2013). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Munawir, S. (2016). *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Kedua*. Yogyakarta: Liberty.
- Nugraha, P. S., & Haryanto, A. (2016). Analisis Pengaruh Sales Growth, Reo, Size, Tato, Dan Current Ratio Terhadap Roa Dan Roa Terhadap Beta Akuntansi (Accounting Beta) (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2014). *Diponegoro Journal Of Management*, Volume 5, Nomor 1.
- Nurdiana, D. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas. *MENARA Ilmu Vol. XII. No.6, Juli 2018*.
- Sari, D., & Suprihadi, H. (2019). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Volume 8, Nomor 1.
- Setiadewi, K., & Purbawangsa, I. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Bali, Indonesia*.
- Silitonga, H. P. (2017). Pengaruh Likuiditas Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk. Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal FINANCIAL*, 2502-4574 Vol. 3, No.1.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukadana, I., & Triaryati, N. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food And Beverage BEI. *E- Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 7, No. 11.

Tan, M., & Hadi, S. (2020). Pengaruh CR, DER, TATO, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan dan Bisnis*.